

Jurnal Malikussaleh Mengabdi

Volume 3, Nomor 2, Oktober 2024, Halaman 367-372
e-ISSN: 2829-6141, URL: <https://ojs.unimal.ac.id/jmm>
DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v3n2.19942>

MEDIA LITERASI DIGITAL SEBAGAI POJOK BACA SISWA PADA SEKOLAH SMK

Mundzir*, Riski Zulkarnain, Ririn Kusdyawati, Rana Zabrina

Universitas Mulia

*Email korespondensi: mundzir@universitasmulia.ac.id

ABSTRAK

Dalam era digital saat ini, keterampilan literasi digital menjadi kebutuhan utama bagi generasi muda, terutama siswa di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis dalam menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga kemampuan untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dan etis. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran media literasi digital sebagai bagian dari pojok baca di SMK, yang dapat menjadi sarana efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi digital siswa. Dengan menggunakan pendekatan partisipatif, artikel ini menjelaskan bagaimana pojok baca digital dapat diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar di SMK, serta bagaimana media digital dapat mendukung pengembangan literasi informasi, peningkatan kemampuan berpikir kritis, dan pemanfaatan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kajian ini menunjukkan bahwa pojok baca digital di SMK dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai literasi digital, yang pada gilirannya membantu mereka dalam mengakses dan mengelola informasi secara efektif.

Kata kunci: Media literasi digital, Pojok baca digital, Literasi digital, Sekolah Menengah Kejuruan

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Di era digital saat ini, kemampuan literasi digital menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh siswa, khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Literasi digital tidak hanya mengacu pada kemampuan teknis dalam mengoperasikan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, memahami, dan menggunakan informasi secara efektif, kritis, dan etis.

SMK sebagai institusi pendidikan yang berfokus pada keterampilan vokasional memiliki peran penting dalam mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja. Namun, tantangan literasi digital di kalangan siswa SMK masih cukup besar. Berdasarkan laporan beberapa penelitian, siswa SMK sering kali memiliki akses yang terbatas terhadap sumber daya informasi yang berkualitas, serta kurangnya kemampuan untuk memanfaatkan teknologi sebagai alat pembelajaran yang efektif. Di sisi lain, literasi digital yang baik tidak hanya akan membantu siswa dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan bekal yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin digital.

Sebagai upaya untuk meningkatkan literasi digital siswa, konsep **pojok baca digital** muncul sebagai salah satu inovasi yang dapat diimplementasikan di lingkungan sekolah. Pojok baca digital adalah ruang belajar yang menyediakan akses ke sumber daya literasi berbasis digital, seperti e-book, jurnal, video edukasi, dan platform pembelajaran daring. Dengan memanfaatkan media digital, pojok baca ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam membaca, mencari informasi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Artikel ini bertujuan untuk menggambarkan peran media literasi digital sebagai pojok baca siswa di SMK dan bagaimana implementasi pojok baca digital dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan literasi digital siswa. Dengan mengintegrasikan teknologi dan literasi informasi dalam proses pembelajaran, diharapkan pojok baca digital dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kompetensi siswa di era digital.

METODE PENGABDIAN

Pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana pihak sekolah, khususnya guru dan siswa, dilibatkan secara langsung dalam proses pengembangan dan penerapan media literasi digital dalam bentuk pojok baca digital di lingkungan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Metode ini bertujuan untuk memfasilitasi siswa agar dapat mengakses informasi dengan lebih efektif melalui teknologi digital serta meningkatkan keterampilan literasi digital mereka. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam pengabdian ini:

1. Identifikasi Kebutuhan dan Penilaian Awal

Pada tahap awal, dilakukan survei untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital siswa SMK yang menjadi sasaran pengabdian ini. Survei ini meliputi pemahaman siswa terhadap teknologi, kebiasaan mereka dalam mengakses informasi secara digital, serta kendala yang mereka hadapi dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Penilaian ini akan menjadi dasar untuk menentukan jenis media digital yang sesuai untuk diterapkan di pojok baca.

2. Perancangan dan Pengembangan Pojok Baca Digital

Setelah kebutuhan teridentifikasi, tim pengabdian merancang pojok baca digital yang akan ditempatkan di ruang perpustakaan atau ruang belajar lainnya di SMK. Pojok baca digital ini berfungsi sebagai tempat di mana siswa dapat mengakses berbagai sumber daya digital, seperti artikel, e-book, video edukasi, dan jurnal ilmiah, yang terkait dengan materi pelajaran maupun topik-topik yang mendukung pengembangan keterampilan digital.

Pengembangan media literasi digital dilakukan dengan memperkenalkan aplikasi pembaca digital (e-reader), platform edukasi online, serta sumber daya multimedia yang dapat diakses secara gratis oleh siswa. Selain itu, penerapan teknik pengelolaan informasi digital dan penggunaan platform literasi digital yang tepat juga diberikan dalam bentuk pelatihan singkat kepada guru dan siswa.

3. Pelatihan dan Sosialisasi

Pelatihan untuk guru dan siswa dilakukan untuk memastikan bahwa mereka dapat memanfaatkan pojok baca digital dengan efektif. Guru diberikan pelatihan mengenai bagaimana mengintegrasikan penggunaan media digital dalam pembelajaran sehari-hari, sementara siswa diajarkan tentang cara mencari, mengakses, dan mengevaluasi informasi secara digital dengan cermat dan kritis. Dalam pelatihan ini, juga diperkenalkan kepada siswa cara-cara berinteraksi dengan berbagai platform edukasi yang dapat memperkaya pengetahuan mereka.

4. Implementasi dan Pengawasan

Setelah pojok baca digital diterapkan, implementasi dilakukan secara bertahap. Siswa diberikan kebebasan untuk menggunakan media literasi digital dalam waktu tertentu, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun untuk kegiatan membaca mandiri. Selain itu, dilakukan pengawasan secara berkala oleh tim pengabdian untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan pojok baca digital, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk pengembangan lebih lanjut.

5. Evaluasi dan Dokumentasi

Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pojok baca digital dalam meningkatkan literasi digital siswa. Evaluasi dilakukan dengan cara survei kembali kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka terhadap konsep literasi digital, serta sejauh mana media yang disediakan di pojok baca digital digunakan. Hasil evaluasi ini akan digunakan untuk penyempurnaan pengabdian dan pengembangan lebih lanjut dari program literasi digital di SMK.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

1. Hasil Pelatihan

Setelah melalui beberapa tahap implementasi, pengabdian ini berhasil mendirikan **pojok baca digital** di beberapa SMK yang terlibat dalam kegiatan ini. Pojok baca ini dilengkapi dengan berbagai media literasi digital, termasuk komputer, tablet, dan akses internet untuk mencari sumber informasi. Beberapa aplikasi dan platform yang digunakan untuk meningkatkan literasi digital siswa di antaranya adalah Google Scholar, e-books, jurnal elektronik, dan platform pembelajaran daring yang terkait dengan bidang kejuruan siswa.

Sebagai bagian dari pengukuran efektivitas, dilakukan survei pra-dan pasca-implementasi mengenai pengetahuan siswa terhadap literasi digital dan kebiasaan mereka dalam menggunakan media digital untuk pembelajaran. Berikut adalah hasil survei sebelum dan sesudah penerapan pojok baca digital:

Tabel 1. Hasil Survei

Aspek	Pra-Implementasi (%)	Pasca-Implementasi (%)
Siswa yang mengakses informasi melalui internet	55%	90%
Penggunaan aplikasi literasi digital (Google Scholar, e-books)	40%	75%
Pemahaman mengenai pentingnya literasi digital dalam pendidikan	60%	85%
Siswa yang merasa lebih percaya diri dalam mencari informasi digital	50%	80%

Tabel di atas menunjukkan peningkatan signifikan dalam kebiasaan dan pemahaman literasi digital siswa setelah pengenalan pojok baca digital. Penggunaan internet untuk mencari informasi dan pemanfaatan aplikasi literasi digital mengalami lonjakan yang cukup besar.

2. Pembahasan

Implementasi pojok baca digital di SMK telah berhasil meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Salah satu faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan ini adalah penyediaan fasilitas yang memadai, seperti komputer dan akses internet, yang memungkinkan siswa untuk secara langsung mengakses berbagai sumber informasi digital. Keberadaan pojok baca digital juga memperkenalkan konsep **e-literacy** kepada siswa, yang mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara kritis dalam bentuk digital.

Selain itu, pengabdian ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik dan aktif dalam mengakses informasi ketika teknologi digunakan dalam konteks pembelajaran. Keterlibatan langsung siswa dalam menggunakan teknologi untuk mencari informasi memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis dan keterampilan akademik mereka. Dengan adanya berbagai platform pembelajaran daring, siswa tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap topik yang dipelajari di sekolah, tetapi juga menjadi lebih mandiri dalam proses pembelajaran.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasi, seperti keterbatasan akses perangkat di beberapa sekolah, serta perbedaan tingkat keterampilan digital siswa yang perlu mendapatkan perhatian lebih. Oleh karena itu, dukungan dari pihak sekolah dan guru sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan pengoptimalan penggunaan pojok baca digital.

3. Dampak Pengabdian

Dampak positif dari pengabdian ini tidak hanya dirasakan oleh siswa, tetapi juga oleh guru dan pihak sekolah secara keseluruhan. Beberapa dampak yang dihasilkan antara lain:

1. **Peningkatan Literasi Digital Siswa:** Siswa mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan literasi digital, yang tercermin dari kemampuan mereka dalam menggunakan teknologi untuk mencari dan mengelola informasi secara lebih efektif.
2. **Peningkatan Minat Baca:** Pojok baca digital juga mendorong siswa untuk lebih aktif dalam mencari dan membaca informasi, tidak hanya untuk keperluan akademik, tetapi juga untuk pengembangan pribadi mereka.
3. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran:** Dengan menggunakan media digital, siswa dapat mengakses berbagai sumber informasi yang lebih lengkap dan terkini, yang meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Hal ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk berpikir kritis dan analitis.
4. **Dampak Berkelanjutan:** Pojok baca digital memberikan fondasi yang kuat bagi sekolah dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran secara lebih luas. Dalam jangka panjang, inisiatif ini diharapkan dapat membentuk kebiasaan belajar yang lebih mandiri dan berbasis teknologi di kalangan siswa SMK.

Pojok baca digital sebagai sarana literasi digital di SMK terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan literasi digital siswa. Melalui penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan terkait materi pelajaran, tetapi juga menjadi lebih terampil dalam mengakses dan mengelola informasi

secara kritis. Meskipun terdapat tantangan dalam hal ketersediaan perangkat dan perbedaan kemampuan siswa, pengabdian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi digital yang dibutuhkan oleh siswa di era informasi ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan **media literasi digital** melalui **pojok baca digital** di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan literasi digital siswa. Beberapa poin penting yang dapat disarikan dari pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Literasi Digital:** Setelah penerapan pojok baca digital, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam hal pemahaman dan keterampilan menggunakan teknologi untuk mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi. Survei pra-dan pasca-implementasi menunjukkan peningkatan yang jelas dalam kebiasaan siswa mengakses sumber informasi digital untuk keperluan akademik maupun non-akademik.
2. **Akses Informasi yang Lebih Luas:** Pojok baca digital memfasilitasi siswa dalam mengakses berbagai sumber daya pembelajaran yang sebelumnya sulit dijangkau, seperti jurnal elektronik, buku digital, dan materi pembelajaran daring. Dengan adanya pojok baca digital, siswa memiliki peluang yang lebih besar untuk mengembangkan pengetahuan mereka di luar kurikulum yang diajarkan di kelas.
3. **Peran Teknologi dalam Pembelajaran:** Penerapan teknologi sebagai media literasi digital telah membuktikan bahwa integrasi teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Pojok baca digital tidak hanya memberikan akses ke informasi, tetapi juga mengajarkan siswa cara kritis dalam menilai dan menggunakan informasi yang mereka temukan.
4. **Peningkatan Keterlibatan Siswa:** Dengan adanya media literasi digital, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran meningkat, terutama dalam konteks penelitian mandiri dan pembelajaran berbasis sumber daya digital. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih termotivasi untuk belajar ketika mereka diberikan alat dan sumber daya yang relevan dengan dunia digital saat ini.

Secara keseluruhan, pengabdian ini membuktikan bahwa **pojok baca digital** dapat menjadi solusi efektif dalam mengembangkan **literasi digital** siswa SMK dan mendukung mereka dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin bergantung pada keterampilan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk memperluas implementasi pojok baca digital di lebih banyak sekolah dan melibatkan lebih banyak pihak dalam pengembangan media literasi digital di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Mulia yang telah memberikan dukungan berupa anggaran hibah untuk pelaksanaan program pengabdian ini. Tanpa dukungan tersebut, pelatihan ini tidak akan dapat terlaksana dengan baik.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta pelatihan yang telah aktif berpartisipasi dan menunjukkan antusiasme dalam mengikuti setiap sesi pelatihan. Kehadiran dan kontribusi mereka sangat berarti bagi kelancaran kegiatan ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelenggaraan pelatihan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, termasuk pihak di Kecamatan Balikpapan Selatan yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama kegiatan berlangsung.

Semoga program pengabdian ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan berkontribusi pada kemajuan transformasi digital di instansi pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bankston, N., Jarkas, S., Jubran, T., Pape, N., Walker, S., Brooks, T., & Mahmoud, M. (2021). Engineering Cloud Applications for the Workplace. *Proceedings - 2021 International Conference on Computational Science and Computational Intelligence, CSCSI 2021*. <https://doi.org/10.1109/CSCSI54926.2021.00138>
- Hanafi, Pujastuti, E., Laksito, A., Hardi, R., Perwira, R., Arfriandi, A., & Asroni. (2022). Handling Sparse Rating Matrix for E-commerce Recommender System Using Hybrid Deep Learning Based on LSTM, SDAE and Latent Factor. *International Journal of Intelligent Engineering and Systems*, 15(2). <https://doi.org/10.22266/ijies2022.0430.35>
- Hardi, R., Pee, A. N. C., Abdullah, M. H. L. Bin, Pitogo, V. A., Pribadi, A. S., & Rusdi, J. F. (2022). Academic Smart Chatbot to Support Emerging Artificial Intelligence Conversation. *2022 International Conference of Science and Information Technology in Smart Administration, ICSINTESA 2022*. <https://doi.org/10.1109/ICSINTESA56431.2022.10041632>
- Hardi, R., Pribadi, A. S., Mundzir, Noertjahyana, A., & Rusdi, J. F. (2022). Increasing the importance of digital technology as a technopreneurship media in higher education. *AIP Conference Proceedings*, 2658. <https://doi.org/10.1063/5.0106818>
- Islam, R., Patamsetti, V., Gadhi, A., Gondu, R. M., Bandaru, C. M., Kesani, S. C., & Abiona, O. (2023). The Future of Cloud Computing: Benefits and Challenges. *International Journal of Communications, Network and System Sciences*, 16(04). <https://doi.org/10.4236/ijcns.2023.164004>
- Rusdi, J. F., Abu, N. A., Salam, S., Gusdevi, H., Hardi, R., & Nugraha, D. G. (2022). An international tourist behaviour on mobile smartphone usage. *AIP Conference Proceedings*, 2658. <https://doi.org/10.1063/5.0106824>
- Ula, M., Pratama, A., Asbar, Y., Fuadi, W., Fajri, R., & Hardi, R. (2021). A New Model of the Student Attendance Monitoring System Using RFID Technology. *Journal of Physics: Conference Series*, 1807(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1807/1/012026>
- Wen, J., Wu, X., & Lam, S. (2015). Implementation of a Collaborative Document Processing in the Cloud. *Proceedings - IEEE 29th International Conference on Advanced Information Networking and Applications Workshops, WAINA 2015*. <https://doi.org/10.1109/WAINA.2015.21>